DAFTAR ISI

DAFTAR ISIi	ĺ
DAFTAR TABELii	ĺ
DAFTAR GAMBARiii	
BAB 1 PENDAHULUAN 1	
1.1 Latar Belakang 1	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Luaran Kegiatan	
1.4 Manfaat Kegiatan	
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA 2	
2.1 Kondisi Umum Lingkungan	
2.2 Potensi Sumber Daya dan Peluang Pasar	
2.3 Kelayakan Usaha	
2.3.1 Break Even Poin (BEP)4	
2.3.2 Return on Investment (ROI)	
2.3.3 Pay Back Period (PBP)5	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN5	
3.1 Teknik Pekerjaan5	
3.1.1 Teknik Pembuatan	
3.1.2 Pengemasan	
3.1.3 Pemasaran	
3.2 Tahapan Pekerjaan	
3.2.1 Bahan	
3.2.2 Peralatan	
3.2.3 Pelaksanaan Proses Produksi	
3.3 Pencapaian Tujuan Program	
BAB 4 BIAYA dan JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	
4.2 Jadwal Kegiatan	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, serta Dosen Pendamping	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan 19	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana	,

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis SWOT MANDE Wound Care	3
Tabel 2.2 Produksi Produk	3
Tabel 2.3 Prediksi Cash Flow	3
Tabel 2.4 Cash Flow Tahun ke-1	4
Tabel 2.5 Cash Flow Tahun ke-2	4
Tabel 3.1 Jadwal Pengiklanan di Media Sosial	6
Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	8
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Alur Proses Pembuatan, Persiapan Bahan, Ekstraksi hi	ingga
	Pengemasan Produk	5
Gambar 3.2	Desain Kemasan dan Plaster MANDE Wound Care	6

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Luka merupakan suatu kondisi struktur jaringan pada kulit mengalami kerusakan. Jenis-jenis luka antara lain luka baret, luka tusuk, luka laserasi, luka sayat dan luka abrasi. Persentasi proporsi cedera yang mengganggu aktivitas di Indonesia menempati angka 9,2% dengan persentasi proporsi angka kejadian cedera terbanyak terjadi di sekitar area rumah dan lingkugannya serta di jalan raya (RISKESDAS, 2018). Perawatan luka sangat penting dilakukan guna membantu proses penyembuhan luka dan menghindari masalah lain yang disebabkan oleh luka (Perdanakusuma, 2017).

Daun senduduk (*Melastoma malabathricum L.*) memiliki banyak manfaat seperti dapat digunakan sebagai antibakteri, antioksidan, antiinflamasi, dan antiseptik (Burn LO, dkk. 2020). Kemudian dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Hainil, dkk (2021) menyatakan bahwa dari uji skrining fitokimia pada daun senduduk didapati hasil adanya kandungan alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan terpenoid. Fungsi dari alkaloid dapat merusak keutuhan komponen peptidoglikan sel bakteri, flavonoid dapat membuat membran pada bakteri menjadi bocor dan keluar dari bahan sel, serta adanya kandungan saponin yang merupakan suatu agen hemolitik kuat bersifat mirip dengan sabun yang memiliki fungsi sebagai antimikroba, antiinflamasi, dan antibiositotoksik. Tanin mengandung banyak manfaat beberapa diantaranya adalah sebagai antiseptik, antibakteri, dan juga sebagai antivirus. Terpenoid merupakan senyawa bioaktif yang digunakan sebagai antimikroba dan senyawa antitumor dalam bidang farmasi (Cool dan Sammarco, 1983).

Plester merupakan salah satu metode penanganan luka yang sering dilakukan pada kasus luka baret dan sayat. Dengan adanya berbagai jenis ukuran luka, tim membuat ukuran plester ukuran 19x64 mm. Plester luka yang beredar dipasaran saat ini hanya memiliki kandungan antiseptik, sehingga tim berinovasi untuk membuat sebuah plester yang memiliki kandungan yang beragam seperti antibakteri, antiinflamsi, antisitotoksik, serta antimikroba yang terbuat dari ekstrak daun senduduk (*Melastoma malabathricum L.*). Target pasar ditujukan kepada seluruh masyarakat dengan berbagai rentang usia. Namun, tidak menutup kemungkinan plester ini dapat digunakan pada suatu unit pelayanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Banyaknya tanaman daun senduduk yang tersebar di lingkungan masyarakat namun tidak mendapat perhatian khusus terhadap pengolahan daun senduduk untuk dijadikan suatu produk yang bernilai ekonomis. Kurangnya pengetahuan dan inovasi dalam pemanfaatan tanaman daun senduduk sehingga tim tertarik untuk membuat suatu inovasi berupa plester yang mengandung ekstrak dari daun senduduk (*Melastoma Affine D. Done*).

1.3 Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

- 1.Laporan kemajuan
- 2.Laporan akhir
- 3. Produk plester dengan ekstrak daun seduduk (MANDE Wound Care).
- 4. Akun media sosial

1.4 Manfaat Kegiatan

- 1.Inovasi produk dengan ekstrak daun senduduk sebagai peluang usaha.
- 2.Memaksimalkan potensi ekstrak tanaman daun senduduk yang memiliki fungsi sebagai antibakteri, antiinflamsi, antisitotoksik, antiseptik, serta antimikroba.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi Umum Lingkungan

Tumbuhan senduduk merupakan jenis tumbuhan yang termasuk dalam kategori tumbuhan liar. Tumbuhan ini masih dianggap sebagai hama oleh masyarakat karena penampilan tumbuhan ini yang lebat. Oleh karena itu, tanaman ini biasanya ditinggalkan dan tidak dirawat secara maksimal. Di kota Medan dan sekitarnya, daun senduduk cukup mudah ditemukan sehingga mempengaruhi pengelolaan MANDE Wound Care.

Daun senduduk adalah tanaman khas desa yang berkhasiat menyembuhkan luka. Sebelumnya, masyarakat hanya tahu mengolah daun senduduk dengan cara mengunyah, menggiling, atau memotong daun. Hal ini tentu memakan banyak waktu dan tidak efisien serta memiliki kemungkinan tinggi terkontaminasi bakteri dan dapat menyebabkan infeksi pada luka. Tim melakukan inovasidengan ekstrak daun senduduk dalam bentuk plester. Plester menggunakan bantalan sehingga mencegah bakteri masuk ke dalam luka. Selain itu, karena bentuk plesteryang simpel dan tipis, membuatnya mudah untuk disimpan dan dibawa kemana saja, misalnya di dalam saku atau tas untuk berjaga-jaga.

Produk ini dinilai aman karena menggunakan tumbuhan yang telah terbukti sebagai pengobatan tradisional. Kehadiran MANDE Wound Care sebagai perawatan luka yang alami, efektif, nyaman dan terjangkau merupakan keberhasilan terbaru dalam penggunaan tanaman daun senduduk.

2.2 Potensi Sumber Daya dan Peluang Pasar

Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan MANDE Wound Care adalah ekstrak daun senduduk yang penggunaannya masih sangat sedikit dan belumbanyak diketahui masyarakat. Bahan ini banyak diperoleh di Kota Medan, Sumatera Utara. Daun senduduk mengandung zat kimia seperti saponin, flavonoid, dan tanin. Saponin, flavonoid, dan tanin merupakan senyawa kimia yang berpotensi sebagai antibakteri dan memiliki manfaat dalam pencegahan infeksi. *Break Even Point* (BEP) akan tercapai dalam penjualan.

Peluang pasar MANDE Wound Care sebagai solusi perawatan luka dengan bahan alami cukup besar karena masih terbatasnya produk plester yang berasal dari tanaman tradisional (bahan alami) sehingga dapat bersaing dengan produk plester yang beredar dipasaran. Beberapa area pemasaran produk yang telah ditentukan

diantaranya adalah kampus USU, klinik, dan lingkungan masyarakat setempat. Pemasaran produk juga dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Shopee, Tokopedia, WhatsApp bisnis, dan Lazada guna menjaring kawasan yang lebih luas. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan MANDE Wound Care perlu dilakukan identifikasi *Strengh, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT)

Tabel 2.1 Analisis SWOT MANDE Wound Care

Strengh	Bahan baku daun senduduk dalam membantu penyembuhan					
	luka diperoleh dari tanaman tradisional.yang mudah didapat.					
	Produk plester dikenal lebih efisien dan mudah digunakan.					
	 Produk cukup dibutuhkan oleh kalangan masyarakat luas. 					
Weakness	Kekurangan suber daya dana.					
	 Kurangnya pengalaman dalam dunia bisnis. 					
	Belum terbentuknya citra produksi di masyarakat.					
Opportunity	• Pemanfaatan sosial media sebagai metode promosi dan					
	pemasaran.					
	Masih sangat minim penggunaan daun senduduk sebagai					
	pengobatan luka dalam bentuk plester.					
	Menambah sumber ekonomi masyarakat.					
Threat	Kurangya minat dari masyarakat terhadap produk baru.					

2.3 Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha dalam 2 tahun ditunjukan dalam tabel 2.2 Produksi Produk dan tabel 2.3 Prediksi *Cash Flow* sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tabel Produksi Produk

Produksi perbulan			
Jenis bahan baku habis pakai	Harga (Rp)		
Daun senduduk	375.000		
Etanol 96%	1.125.000		
Kotak Kemasan	350.000		
Plester kain	1.300.000		
Plastik plester	300.000		
Kertas steril	600.000		
Kain non woven (bantalan plester)	400.000		
TOTAL	4.450.000		

Tabel 2.3 Prediksi Cash Flow

No	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
1	Modal awal (dana	10.000.000	0	10.000.000
	PKM-K)			
2	Belanja bahan	0	6.000.000	4.000.000
3	Belanja sewa	0	1.000.000	3.000.000
4	Transportasi lokal	0	1.450.000	1.550.000

Tabel 2.4 Cash Flow Tahun ke-1

	Tahun ke	e-1	Harga	produk	Bahan baku habis	Keuntungan
	T dill dill like	iuli ke-i		Rp)	pakai/bulan (Rp)	bersih (Rp)
	MANDE V	Wound		20.000		0
	Care	(350				
	kotak/bulan)				4.450.000	
1	Keu	ntungan	produk			
1	Penjualan 1 b	oulan	7.	000.000		2.550.000
	Triwulan ke-	1	21.	000.000	13.350.000	7.650.000
	Triwulan ke-2	2	21.	000.000	13.350.000	7.650.000
	Triwulan ke-	3	21.	000.000	13.350.000	7.650.000
	Triwulan ke-	4	21.	000.000	13.350.000	7.650.000
					TOTAL	30.600.000

Tabel 2.5 Cash Flow Tahun ke-2

	Tahun ke-1	Harga produk	Bahan baku habis	Keuntungan
	ranun ke-1	(Rp)	pakai/bulan (Rp)	bersih (Rp)
	MANDE Wound	20.000		0
	Care (500			
	kotak/bulan)		6.600.000	
	Keuntungan	produk		
1	Penjualan 1 bulan	10.000.000		3.400.000
	Triwulan ke-1	30.000.000	19.800.000	10.200.000
	Triwulan ke-2	30.000.000	19.800.000	10.200.000
	Triwulan ke-3	30.000.000	19.800.000	10.200.000
	Triwulan ke-4	30.000.000	19.800.000	10.200.000
			TOTAL	40.800.000
	Tota	l tahun ke-1 dan k	re-2	71.400.000
2	Keuntungan	dalam 2 tahun – r	nodal awal	61.400.000
	Terbilang (Enam	Puluh Satu Juta E	Empat Ratus Ribu Ru	ıpiah)

Biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi plester MANDE Wound Care adalah Rp 3.500.000 menghasilkan 1.750 pcs dengan biaya kemasan Rp 950.000 untuk sekali produksi.

Biaya tetap = Biaya produksi + Biaya kemasan

= Rp 3.550.000 + Rp 950.000

= Rp 4.550.000

 $1~\rm kotak$ plester MANDE Wound Care berisi $5~\rm strip$ plester dengan harga jual yang ditetapkan adalah Rp $20.000/\rm kotak.$

2.3.1 Break Even Point (BEP)

Kegunaan dari menghitung BEP adalah untuk mengetahui kapan hasil usaha yang dilakukan mencapai titik impas. Perhitungan BEP adalah sebagai berikut.

Break Even Point harga = Total biaya produksi : Produksi (12 kali)

= Rp 53.400.000 : 4.200

= Rp 12.714/kotak

Artinya usaha plester MANDE Wound Care akan mengalami titik impas ketika dalam produksi 350 kotak dijual dengan harga Rp 12.714/kotak.

Break Even Point produksi = Total biaya produksi : Harga jual

= Rp 53.400.000 : Rp 20.000

= 2.670 kotak

Artinya usaha plester MANDE Wound Care akan mengalami titik impas dengan harga Rp 20.000/kotak ketika produksi 2.670 kotak terjual.

2.3.2 Return on Investment (ROI)

Return on Investment = (Keuntungan : Total biaya produksi) x 100%

= $(Rp\ 30.600.000 : Rp\ 53.400.000) \times 100\%$

= 57%

Artinya dari biaya produksi Rp 53.400.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan 57%, sehingga semakin tinggi kemampuan usaha plester MANDE Wound Care untuk mengembalikan modal.

2.3.3 Pay Back Period (PBP)

Pay Back Period = Total biaya produksi : Keuntungan

= (Rp 53.400.000 : Rp 30.600.000)

= 1,7 tahun (20 bulan)

Artinya, modal usaha plester MANDE Wound Care akan kembali dalam jangka waktu 20 bulan produksi.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pekerjaan

3.1.1 Teknik Pembuatan

Berikut skema alur produksi untuk menjelaskan bagaimana produk diolah dan dihasilkan:

PENERIMAAN BAHAN

Daun senduduk diambil dari sumber penyediaan.



PENYIAPAN BAHAN

Pencucian, pengeringan, dan pembuatan daun yang sudah kering menjadi sediaan bubuk.



PROSES EKSTRAKSI

Serbuk daun seduduk di ekstraksi dengan ethanol 96% kemudian di evaporasi hingga menjadi ekstrak yang kental.



PEMBUATAN PLESTER

Teteskan ekstrak ke bantalan plester, keringkan dalam oven dengan suhu 40-50 derajat, satukan bantalan dengan plester.



PENGEMASAN

Kemas plester dengan kertas pengemasan kemudian masukkan kedalam kotak.

Gambar 3.1 Diagram alur proses pembuatan, persiapan bahan, ekstrasi hingga pengemasan produk.

3.1.2 Pengemasan

Kemasan primer produk plester MANDE Wound Care terbuat dari kertas steril yang dapat menjaga kesterilan dan kebersihan produk didalamnya. Sedangkan untuk kemasan sekunder menggunakan kertas karton yang mudah didaur ulang dan ramah lingkungan. Kemasan didesain dengan tampilan menarik yang disertai logo plester MANDE Wound Care dan disertai bukti BPOM. MANDE Wound Care yang akan dijual berisi plester dengan ukuran yakni 19x64 mm. Selain itu, ukuran tersebut mempunyai 2 jenis motif yaitu motif bergambar untuk anak-anak dan motif polos untuk orang dewasa. Pada kotak kemasan akan berisi informasi indikasi, komposisi, manfaat, dan cara penggunaan produk. Setiap kemasan plester terdiri dari 5 pcs plester. Desain logo dan kemasan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Desain Kemasan dan Plester MANDE Wound Care

3.1.3 Pemasaran

Pemasaran produk plester MANDE Wound Care dilakukan dengan berbagai cara, meliputi:

- 1. Kegiatan promosi dan proses jual beli dilakukan melalui media sosial seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp bisnis untuk memperluas jangkauan pemasaran.
- 2. Kegiatan proses jual beli melalui platform aplikasi online seperti Shopee, Lazada, dan Tokopedia.
- 3. Kerja sama dengan platform saldo digital seperti OVO dan Dana.

Tabel 3.1 Jadwal pengiklanan di media sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten di iklankan
Selasa, 25 April 2023	12.00 WIB	Pengenalan manfaat daun senduduk

Kamis, 25 Mei 2023	12.00 WIB	Proses produksi MANDE Wound Care	
Minggu, 25 Juni 2023	12.00 WIB	Inovasi daun senduduk dalam bentuk	
		plester	
Selasa, 25 Juli 2023	12.00 WIB	Cara penggunaan plester MANDE	
		Wound Care	
Jumat, 25 Agustus 2023	12.00 WIB	Hasil Program PKM	

3.2 Tahapan Pekerjaan

3.2.1 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan adalah daun senduduk (*Melastoma malabathricum L.*), plester, bantalan plester, etanol 96%, kotak kemasan regular, plastik plester, dan kertas steril.

3.2.2 Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam produksi plester yang mengandung ekstrak daun senduduk MANDE Wound Care adalah software (desain grafis), blender, ember sedang, dan ayakan 80 mesh.

3.2.3 Pelaksanaan Proses Produksi

Proses produksi plester MANDE Wound Care sebagai perawatan luka sayat dilakukan di Laboratorium. Tahap pertama produksi adalah daun senduduk seberat 15 Kg dicuci dengan air bersih hingga tidak ada pasir atau serangga pada daun senduduk lalu dikeringkan tanpa terkena sinar matahari selama 5 hari. Proses pengeringan dilakukan untuk menghilangkan kadar air dan mencegah pertumbuhan jamur. Proses pengeringan akan menghasilkan daun senduduk kering dengan berat 1,8 Kg. Selanjutnya daun senduduk kering diblender hingga menghasilkan serbuk kasar daun senduduk. Kemudian 1,8 Kg serbuk daun senduduk ditambahkan dengan etanol 96% untuk dilakukan ekstraksi. Proses ektraksi dilakukan dengan metode maserasi selama 5 hari. Metode maserasi dilakukan karena merupakan metode yang paling sederhana dan dapat menjaga zat aktif yangtergantung dalam daun senduduk. Tahap selanjutnya adalah proses evaporasi pelarut dengan menggunakan rotary evaporator. Proses ini akan menghasilkan 181,23 gram ekstrak kental dengan rendaman 10,07%. Kemudian ekstrak kental akan dilakukan proses impregnasi dengan diteteskan secara merata pada plat kacaberukuran 1 × 1 (cm) dengan takaran 0,05 ml lalu di berikan pada bantalan plester berbahan non woven yang lembut. Bantalan ekstrak yang telah diberikan ekstrak kemudian dikeringkan didalam oven dengan suhu 40-50 derajat selama 5-6 hari. Lalu bantalan yang sudah kering disatukan dengan kain plester dengan perekat yang elsastis (Marlina, 2020). Proses produksi ini menghasilkan 1.750 plester. Tahap terakhir adalah tahap pengemasan pleseter dimana dikemas dengan kertas steril yang sudah didesain kemudian dimasukan ke dalam kotak kemasan berisi 5 pcs.

3.3 Pencapaian Tujuan Program

Pencapaian tujuan program tim adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk MANDE Wound Care yang merupakan inovasi

- obatluka dalam bentuk plester dari daun senduduk yang berkhasiat dan praktis.
- 2. Menambah nilai guna daun senduduk sebagai obat antibakteri.
- 3. Memasarkan produk MANDE Wound Care sebagai usaha prospektif berbasis kesehatan dikalangan masyarakat dengan harga yang lebih ekonomis agar dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- 4. Membuka peluang usaha bagi mahasiswa dan masyarakat.

Untuk mengetahui pencapaian tujuan program, dilakukan monitoring dan evaluasi melalui pengukuran tingkat konsumen terhadap produk. Kemudian dilakukan pengembangan produk berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

	•			
			Besaran	
No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Dana	
	· ·		(Rp)	
	Bahan habis pakai	Belmawa	6.500.000	
1		Perguruan Tinggi	500.000	
		Instansi Lain (jika ada)	-	
	Sewa dan jasa	Belmawa	800.000	
2		Perguruan Tinggi	150.000	
		Instansi Lain (jika ada)	-	
	Transportasi lokal	Belmawa	300.000	
3		Perguruan Tinggi	200.000	
		Instansi Lain (jika ada)	-	
	Lain-lain	Belmawa	1.400.000	
4		Perguruan Tinggi	150.000	
		Instansi Lain (jika ada)	-	
Jumlah				
		Belmawa	9.000.000	
Rekap Sumber Dana		Perguruan Tinggi	1.000.000	
		Instansi Lain (jika ada)	-	
		Jumlah	10.000.000	

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

											Bul	an										Perso
N	Jenis		1	[2	2			3	3			4	1			5	;		n
0	kegiata																					Penan
0	n	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	ggung
																						Jawab

1	Penelus uran pustaka									Semu a anggo ta
2	Tahap pesiapa n bahan baku dan bahan penunj ang lainnya									Hans Sebast ian Simar amata
3	Tahap produk si MAND E Wound Care									Sumiy ati
4	Penguji an plester MAND E Wound Care									Hans Sebast ian Simar amata
5	Penge masan									Afrila Syahr ani
6	Pemasa ran									Hanis a Widiy a Ningsi h
7	Posting konten PKM di akun media sosial									Tiki Anugr aini Pasari bu
8	Penulis an laporan kemaju an									Semu a anggo ta
9	Penulis									Semu

an										a
laporan										anggo
akhir										ta

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, LO., White, M., Hainil, S., Maye, D., Kurniawan, A. 2020. Formulation and Stability Test of Cream Ethanol Extract Senduduk Leaves. 11(4):7973–9.
- Cool, J.C., and P.W. Sammarco. 1983. Competitive Strategies of Soft Coral (Coelenterata:Octocoralia): Allelopathic effects on Sellected Scelaractian Corals. *Coral Reefs*, 1, 173-178.
- Hainil, Sri., Rachdiati, Henny., Prawita, Dwi. 2021. Phytochemical Screening and Antibacterial Activity of Senduduk Leaves (Melastoma malabathricum L.). Proceedings of the 2nd International Conference on Contemporary Science and Clinical Pharmacy 2021 (ICCSCP 2021). 17 November 2021, Batam, Indonesia. 211-213.
- Marlina, D. 2020. Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Senduduk (Melastoma Malabathricum L.) Terhadap Uji Kestabilan Fisik Dan Uji Aktivitas Antibakteri Pada Staphylococcus Aureus. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(2), pp.88-94.
- Perdanakusuma, DS. 2017. Cara Mudah Merawat Luka. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sapitri, A., Lara, N., & Sitorus, P. 2020. Antibacterial Activity of Ethanol Extractof Senduduk (Melastoma malabathricum L.) Against Escherichia coli and Staphylococcus aureus. Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus p-ISSN, 6(2), 139-152

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hans Sebastian Simaramata
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	201101141
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tumba,19 Mei 2002
6	Alamat E-mail	hansbastian190502@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082165229934

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Inkubator Sains	Anggota Divisi Ilkes	2020-Sekarang UKM USU
2	DBI Speak UP	Anggota Divisi Public Speaking	2021-Sekarang UKM USU
3	Studi Pedesaan	Anggota LitBang	2021 USU

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Bronze Medal Best	Universitas Panca Budi	2022
	Speaker Lomba Debat		
	TIMNAS		
2	Juara Harapan 1 Lomba	Universitas Negeri Jakarta	2022
	Debat Nasional Pesat		_
	Daring		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023

Ketua

Hans Sebastian Simaramata

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Afrila Syahrani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	201101051
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sarang Giting, 21 April 2002
6	Alamat E-mail	afrilasyahrani21@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085947703029

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Inkubator Sains	Anggota Divisi Ilkes	2020-Sekarang UKM USU
			CKW 050
2	Forum Keislaman	Bendahara	2022-Sekarang
	Rufaidah	Departemen	Fakultas Keperawatan
		Kaderisasi	USU
3	NASCOM	Anggota Divisi Acara	2021
			Fakultas Keperawatan
			USU

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Akhwat Terbaik	Forum Keislaman Rufaidah	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim

Afrila Syahrani

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sumiyati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	201101121
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bingkat, 2 September 2002
6	Alamat E-mail	s3760415@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082163123110

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Forum Keislaman Rufaidah	Wakil Sekretaris Umum	2023-Sekarang Fakultas Keperawatan USU

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim

Sumiv

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tiki Anugraini Pasaribu
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	201101123
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sibolga, 24 April 2002
6	Alamat E-mail	anugrainitiki@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085172124598

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Gensmart	Anggota Divisi Kreatif	2022-2023
			Medan

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Poster	PEMA Fakultas Kedokteran USU	2021
2	Juara 2 Poster Publik Deli Health Scientific	PEMA Fakultas Keperawatan USU	2021
3	Juara 2 Fotografi	NASCOM	2021
4	Juara 1 Poster Semarak Kemerdekaan	UKM GAMADIKSI USU	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim

Tiki Anugraini Pasaribu

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hanisa Widiya Ningsih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
4	NIM	201101139
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 23 Oktober 2002
6	Alamat E-mail	hannisawidya23@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085830595349

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	i.e	•

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1		-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim

Hanisa Widiya Ningsih

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eqlima Elfira,S.Kep.,Ns.,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK)
4	NIP/NIDN	0024038801/198803242017061001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 24 Maret 1988
6	Alamat E-mail	eqlima.elfira@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082274996224

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana(S1)	Ilmu Keperawatan	Universitas Sumatera Utara	2011
2	Magister(S2)	Ilmu Keperawatan	Universitas Sumatera Utara	2015
3	Doktor(S3)	-	-	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1	Keperawatan Medikal Bedah 1	Wajib	2
2	Keperawatan Medikal Bedah 2	Wajib	3
3	Keperawatan Medikal Bedah 3	Wajib	2
4	Komunikasi Keperawatan	Wajib	2

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Variasi Gen NR1C1 Pada Penderita	PTBH USU	2018
	Diabetes Melitus Di Medan Sumatera		
	Utara		
2	Stres Caregiver Perempuan dalam	PTBH USU	2019
	Merawat Lansia dengan Penyakit		
	Kronis di Rumah Sakit USU Medan		
3	Efektivitas Progressive Muscle	PTBH USU	2019
	Relaxation terhadap Status Fungsional		
	pada Lansia		
4	Deteksi Kekuatan Otot pada Latihan	PTBH USU	2020
	Progressive Muscle Relaxation		•
	Berbasis Arduino Uno	1	

5	Identifikasi Luka Perineum Dengan	PTBH USU	2020
	Perawatan Maternity Cool Gel Pad		
	Menggunakan Media Smartphone pada		
	Ibu Postpartum		
6	Penerapan Digital Elektromyografi	PTBH USU	2021
	Portable (DEP) pada Latihan		
	Progressive Muscle Relaxation		
	Berbasis Arduino Uno pada Lansia		
7	Pengembangan Model Edukasi	PTBH USU	2021
	"Protokol Perineal-Self Care" Berbasis		
	Web terhadap Tingkat Efikasi Ibu		
	Postpartum dalam Melakukan		
	Perawatan Luka Perineum di Rumah		
8	Efektivitas Perawatan Luka Perineum	PTBH USU	2022
	Dengan Maternity Cool Pas Pants pada		1
	Ibu Postpartum		

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pemberdayaan Kelompok Remaja	PTBH USU	2019
	ULET (Unit Lanjutan Edukasi		
	Terpadu) Pada Kenakalan Remaja		
2	Upaya Peningkatan Cakupan	PTBH USU	2019
	Pemberian Asi Eksklusif dengan		
	Manajemen Laktasi pada Ibu di Desa		
	Sei Tualang Kec. Brandan Barat Kab		
	Langkat		
3	Upaya Pencegahan Nyeri Sendi dengan	PTBH USU	2020
	Implementasi Latihan Progressive		
	Muscle Relaxation Berbasis Arduino		
	Uno pada Kemampuan Motorik Lansia		
	Kelurahan Medan Sunggal		
4	Pendampigan "MB TESI" (Membuat	PTBH USU	2020
	Booster ASI) dan Manajemen Laktasi		
	pada Ibu Postpartum Bekerja dangan		
	Suplemen Teh Daun Torbangun		
5	Aplikasi MANUT (Manajemen Nutrisi	PTBH USU	2021
	Otot) pada Lansia dalam Meningkatkan		
	Kesehatan pada saat Covid-19 di		
	Wilayah Kecamatan Medan Sunggal		
6	MAIN dengan 4M+TP2 (Menjaga	PTBH USU	2022
	Alam Indah dengan Membuang,		

	Menyimpan, Mengubur, Memilah Plus Tanam Pohon-pohon) terhadap Sampah Wisata dalam Penanggulangan Banjir di Desa Dokan Kecamatan Merek		
	Kabupaten Karo		
7	Mitigasi Adaptasi Perubahan Iklim dan	PTBH USU	2022
	Bencana Dalam Pemberdayaan		
	Perempuan Melalui Kampanye "Cipta,		
	Guna, Rasa-Kebun Energi Kelor"		
	(Curaken Kelor) di Desa Dokan,		
	Kecamatan Merek, Kabupaten Karo		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Medan, 14-2-2023 Dosen Pendamping

Eqlima Elfira

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga	Total (Rp)
1.	Belanja Bahan		Satuan (Rp)	
1.	Blender	2 Buah	200 .000	400.000
	Ember Besar	5 Buah	50.000	250.000
	Daun senduduk	15 Kg	25.000	375.000
	Plester kain	20 Kotak	65.000	1.300.000
	Ayakan 80 mesh	1 Buah	200.000	200.000
	Etanol 96%	25 Liter	45.000	1.125.000
	Kotak kemasan	350 Pcs	1000	350.000
	Plastik Plester	15 Kotak	20.000	300.000
	Kertas Steril	4 Gulung	150.000	600.000
	Kain non Woven (bantalan plester)	10 Gulung	40.000	400.000
	Tampi Besar	10 Buah	35.000	350.000
	Sarung tangan steril	10 Pcs	20.000	200.000
	Masker	1 Kotak	50.000	50.000
	Handsanitizer (500 mL)	2 Botol	50.000	100.000
			SUB TOTAL (Rp)	6.000.000
2.	Belanja Sewa		1	
	Sewa Lab	5 Kali	200.000	1.000.000
	SUB TOTAL (Rp)			1.000.000
3.	Perjalanan lokal		/]	
	Kegiatan pembelian bahan	1 Kali	300.000	300.000
	Kegiatan Pendampingan	4 Kali	50.000	200.000
	SUB TOTAL (Rp)			500.000
4.	Lain-lain		<u>'</u>	

sosial			
Biaya promosi produk	1 Kali	500.000	500.000
Timbangan Digital	1 Buah	150.000	150.000
		SUB TOTAL	1.550.000
		GRAND TOTAL	10.000.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

Nama/ Nim	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
Hans Sebastian Simarmata/ 201101141	S-1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	21	Direktur Utama (Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan)
Afrila Syahrani/ 201101051	S-1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	14	Manajer Keuangan (Bertanggung jawab atas pelaporan keuangan)
Hanisa Widiya Ningsih/ 201101139	S-1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	14	Manajer Pemasaran (Bertanggung jawab atas pemasaran produk)
Sumiyati/ 201101121	S-1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	14	Manajer Produksi (Bertanggung jawab atas Proses Produksi dan penyediaan bahan baku)
Tiki Anugraini Pasaribu/ 201101123	S-1 Ilmu Keperawatan	Keperawatan	14	Divisi Design dan Publikasi (Bertanggung jawab atas kreatifitas variasi produk, pemasaran, dan desain produk)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	Hans Sebastian Simaramata
NIM	201101141
Program Studi	S1 Ilmu Keperawatan
Nama Dosen Pendamping	Eqlima Elfira,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-K saya dengan judul MANDE Wound Care: Inovasi Plester yang Mengandung Ekstrak Daun Senduduk (*Melastoma Affine D. Don.*) Sebagai Perawatan Luka yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya.

Medan, 14-2-2023

Yang Menyatakan,

Hans Sebastian Simaramata

NIM. 201101141